

## PENGENALAN EKONOMI KREATIF DENGAN PEMBERDAYAAN KREATIVITAS DENGAN MEMBUAT GELANG DARI TALI PRUSIKDI YAYASAN AL-KAMILAHDEPOK

Hendra Agung Kurniawan<sup>1</sup>, Mohammad Angga Restiana<sup>2</sup>, Nyai<sup>3</sup>, Yudi Ramdani<sup>4</sup>

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[hentai.jokam23@gmail.com](mailto:hentai.jokam23@gmail.com) ; <sup>2</sup>[muhamadrestiana94631@gmail.com](mailto:muhamadrestiana94631@gmail.com) ; <sup>3</sup>[nyai2609@gmail.com](mailto:nyai2609@gmail.com) ;

<sup>4</sup>[yudiramdhani708@gmail.com](mailto:yudiramdhani708@gmail.com)

---

### Abstrak

---

Ekonomi kreatif merupakan suatu proses penciptaan, kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa, yang dalam prosesnya membutuhkan kreativitas dan kemampuan intelektual (Kompas.com, 2021). Anak-anak harus mampu menggali kreativitasnya dengan menciptakan produk yang mempunyai daya jual. Menciptakan produk tidaklah mudah diaplikasikan karena terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kesabaran. Namun, mengetahui tentang ekonomi kreatif, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika membuat sebuah karya ataupun produk. Industri kreatif memberikan peranan penting terhadap perekonomian suatu negara. Sebagian orang berpendapat bahwa industri kreatif bergantung pada sumber daya manusianya, hal tersebut dikarenakan sumber daya utama industri kreatif adalah pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dengan menggali kreativitas terhadap anak-anak, diharapkan mampu menumbuhkan kembali semangat berkarya pada generasi muda. Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk mencoba melatih kreativitas dengan pembuatan suatu prakarya dari bahan tali prusik serta memberikan ilmu baru, bahwa suatu prakarya yang sederhana memiliki nilai yang ekonomis jika diperjual-belikan, karena prakarya tidak hanya untuk dinikmati oleh pembuatnya saja, tetapi juga bisa dijadikan sebuah ladang untuk mendapatkan penghasilan (Saputri, 2021). Selain itu juga memberikan tips-tips untuk memulai suatu usaha kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah Depok. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*on the spot training*) menggunakan metode penyampaian materi edukasi dengan teknik sosialisasi dan penyuluhan, tanya jawab, kuis, kreasi membuat gelang, serta dengan menambahkan permainan. Hasil dari kegiatan ini anak-anak menjadi bertambah pengetahuan mengenai pemanfaatan kreativitas untuk menciptakan sebuah karya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatifnya mereka dalam hal tanya jawab saat acara berlangsung. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak yayasan dan juga lingkungan masyarakat sekitar serta mampu menumbuhkan kembali kreativitas pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

**Kata Kunci:** Ekonomi kreatif; Kreativitas; Yayasan Al-Kamilah; Wirausaha

---

### Abstract

---

---

*The creative economy is a process of creating, producing and distributing goods and services, which in the process requires creativity and intellectual ability (kompas.com, 2021). Children must be able to explore their creativity by creating products that have selling power. Creating a product is not easy to apply because there are several steps that must be done with great care and patience. However, knowing about the creative economy, is the first step for the right application when creating a work or product. The creative industry plays an important role in the economy of a country. Some people argue that the creative industry depends on its human resources, this is because the main resource of the creative industry is the utilization of individual creativity, skills and talents to create prosperity and employment by generating and exploiting the creative power and creativity of the individual. By exploring creativity in children, it is expected to be able to regenerate the spirit of work in the younger generation, Through the Community Service Program (PKM) aims to try to train creativity by making a craft from prusik rope material and provide new knowledge, that a simple craft has economic value if traded, because crafts are not only enjoyed by the maker, but can also be used as a field to earn income (Saputri, 2021). In addition, it also provides tips for starting a business for children at the Al-Kamilah Foundation, Depok. This activity is carried out face-to-face (on the spot training) using the method of delivering educational materials with socialization and counseling techniques, questions and answers, quizzes, bracelet creation, and by adding games. As a result of this activity, the children became more knowledgeable about the use of creativity to create a work. The socialization activities were carried out enthusiastically, as evidenced by their communicativeness in terms of questions and answers during the event. It is hoped that this activity can be continued by the foundation and also the surrounding community and be able to regenerate creativity in the next Indonesian young generation which will ultimately be able to contribute to the nation and state.*

**Keywords:** *Creative economy; Creativity; Al-Kamilah Foundation; Entrepreneur*

## PENDAHULUAN

Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai material, konsep serta teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi. Memotivasi artinya menempatkan peran guru untuk memberikan sesuatu agar menemukan yang 'baru' maka harus menolak 'jawaban tunggal'. Jika ada peserta didik menanyakan jawaban, maka seorang guru akan memberikan beberapa kemungkinan, sehingga merangsang untuk selalu menemukan hal yang baru (Sunarto, 2018). Dalam halnya melatih kreativitas dapat di latih dengan pembuatan prakarya, prakarya merupakan hasil atau pekerjaan tangan (kerajinan tangan) yang biasanya berbentuk pelatihan. Salah satu prakarya yang dapat dilakukan yaitu pada kerajinan yang dibuat dari tali dengan membuat gelang dan juga konektor masker yang sangat dibutuhkan saat pandemik seperti ini untuk pengait sisi-sisi masker, biasanya berguna bagi perempuan yang menggunakan hijab. Dimana hasil dari prakarya tersebut dapat di jual kepada konsumen, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi modal utama untuk anak-anak dalam berwirausaha dimasa yang

akan datang. Memiliki keterampilan dan jiwa wirausaha sudah jelas sangat berguna untuk masa depan.

Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, dan cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian.

Pentingnya pembelajaran wirausaha sejak dini untuk menanamkan mentalisme wirausaha tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada remaja dan anak-anak untuk menjadi elemen dunianya. Perbedaan utama tujuannya adalah bahwa orang dewasa menggunakan pengetahuan ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi mereka dan menghasilkan uang secara langsung sedangkan manfaat bagi anak-anak lebih pada proses belajar dan menata kepribadian mereka pada garis di luar pelajaran normal yang diajarkan oleh guru, orang tua atau tutor tambahan melalui pelatihan.

Pembelajaran kewirausahaan pada anak usia dini dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan disekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

1. Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh kegiatan belajar melalui bermain. yang dimaksud dengan pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah penginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua kegiatan belajar melalui bermain. Langkah pengintegrasian bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian. Nilai-nilai pokok kewirausahaan yang diintegrasikan ke semua kegiatan belajar melalui bermain pada langkah awal ada 6 (enam) nilai pokok yaitu: mandiri, kreatif, pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan dan kerja keras.

2. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam silabus dan RPP dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Mengkaji SK dan KD untuk menentukan apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup di dalamnya.
- 2) Mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan yang sudah tercantum di dalam SK dan KD ke dalam silabus.
- 3) Mengembangkan langkah pembelajaran peserta didik aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan integrasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku.
- 4) Memasukkan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP (Nurhafizah, 2018).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan pengenalan ekonomi kreatif adalah:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah mengenai bagaimana cara memulai menjalankan usaha bermodalkan kreativitas dan keterampilan yang dapat menghasilkan uang.

2. Memotivasi anak-anak Yayasan Al-Kamilah untuk tidak takut untuk memulai usaha atau bisnis dimulai dari sejak dini untuk bekal di masa yang akan datang; Dengan demikian sosialisasi dan penyuluhan mengenai “Pengenalan ekonomi kreatif dengan pemberdayaan kreativitas” menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak.

Sedangkan, tujuan dari program PKM ini adalah:

1. Mengajarkan anak-anak untuk menjadi lebih kreatif.
2. Mengoptimalkan pengajaran atau bimbingan selama kegiatan berlangsung, yang berhubungan dengan tema kegiatan.

Selain itu manfaat dari program PKM ini adalah:

1. Dalam jangka panjang diharapkan anak – anak lebih bisa menggali kemampuannya dalam berkreaitivitas dan berwirausaha.
2. Membentuk mental anak-anak menjadi lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021 bertempat di Yayasan Al-Kamilah Depok. Metode yang digunakan yaitu metode sosialisasi dan penyuluhan dengan tujuan untuk

memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya belajar berwirausaha dengan modal kreativitas. Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak Yayasan Al-Kamilah Depok sebanyak 25 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan yaitu: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi berupa pengenalan tentang ekonomi kreatif; Tahap praktek membuat gelang dari tali; dan Tahap pelaporan. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*On the spot training*) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan Ketua Yayasan Al-Kamilah mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut serta ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMkM) ini dilaksanakan di Jl. Serua Raya No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat dengan metode penyuluhan dan sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau pengenalan kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah tentang Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Kreativitasnya. Bentuk pelaksanaan PKM yang dilakukan yaitu berupa pengenalan suatu kreativitas dan wirausaha, baik dari segi materi dan juga praktik membuat suatu prakarya yang

memiliki nilai kreativitas, hal ini dilakukan karena memiliki tujuan agar menanamkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan sejak dini. Pelaksanaan penyuluhan ini didukung penuh oleh pihak Yayasan Al- Kamilah dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Proses kegiatan dilaksanakan dalam tiga urutannya yaitu:

Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi;

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti ekonomi kreatif dan cara memulai usaha yang baik dan benar, pentingnya belajar memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan barang yang lebih berguna dan memiliki nilai jual yaitu agar anak-anak dapat mengaplikasikannya dalam memulai usaha kecil-kecilan guna menambah uang saku mereka.

Sebagaimana dikemukakan diatas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak mampu menggunakan kreativitasnya dalam berwirausaha juga menanamkan jiwa pengusaha sejak dini, Menanamkan jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan memang harus dilakukan sejak dini untuk membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang dapat terus mengembangkan kemajuan-kemajuan di era yang akan datang dengan kreativitas dan inovasi-inovasi yang berguna dan bermanfaat.

Keberanian berusaha dengan berbagai terobosan sangat bermanfaat untuk mengajarkan kreativitas sejak dini, selain itu cara mengenalkan wirausaha atau pelaku bisnis bisa

lebih cepat dan mudah dilaksanakan. Pengusaha manusia di Asia relatif masih langka. Salah satu kunci negara sejahtera, Anda harus menambah lebih banyak wirausahawan. Jika semua remaja bercita-cita menjadi seorang karyawan, maka beban negara akan menjadi yang tersulit dalam mempekerjakannya dari tahun ke tahun. Anak-anak dapat belajar secara kreatif sejak usia dini, dan mereka juga harus percaya diri untuk menjadi pengusaha sebanyak yang mereka inginkan menjadi profesional yang mereka cita-citakan. Penghargaan atas banyaknya kelebihan dan keterampilan yang dimiliki dan diperoleh akan semakin meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dan mengarah pada kualifikasi dalam merangsang pengembangan potensinya. Pemberian kesempatan kepada anak untuk belajar berbisnis (berwirausaha) sejak dini tidak berorientasi pada mencari uang (Admin publik, 2020).

Tanya jawab tentang materi;

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan berdasarkan materi yang sudah disampaikan, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan yang di berikan oleh anak-anak.

Praktek

Dalam kegiatan ini pemateri kemudian memberikan video tutorial cara membuat gelang tali dari tali prusik. Setelah memaparkan materi dan tanya jawab dengan anak-anak di Yayasan Al- Kamilah, dilanjutkan dengan praktik pembuatan prakarya yang di dampingi oleh mahasiswa peserta PKM dan juga dosen pembimbing hingga selesai. Banyak sekali keragaman kreativitas yang terlihat dari hasil

pembuatan gelang dan konekter masker. Dengan inovasi-inovasi yang dilakukan sudah pasti akan menjadikan prakarya tersebut disukai banyak orang dan mempermudah untuk mengembangkan usaha.

Hasil praktek pembuatan gelang dapat dipresentasikan sebesar 98% anak berhasil membuat gelang tali dengan rapih dan terampil berkat kreativitas masing-masing saat merangkai tali untuk dijadikan gelang yang keren.

### KESIMPULAN

Pada kegiatan ini kita bisa mensosialisasikan makna dari “Ekonomi kreatif” dengan sangat baik kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah Depok. Anak-anak diharapkan mampu mengembangkan konsep dasar Ekonomi Kreatif yakni, berlandaskan pada sumber asset kreatif. Kemampuan wirausaha juga bisa menjadi bekal untuk anak-anak dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna memperoleh keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini sangat bagus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dan diharapkan akan terus ada dengan memberikan sedikit ilmu dan pengetahuan kita yang diperoleh pada saat di perkuliahan kepada masyarakat sekitar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM dari segenap mahasiswa Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M. atas bimbingannya.

Dan terima kasih atas antusias santri Yayasan Al-Kamilah dan Bapak Haryono selaku pengurus yayasan juga dosen di Universitas Pamulang yang sudah menyediakan tempat juga meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan PKM.



(Gambar 1. Foto pembukaan acara sekaligus Sambutan dari pelaksana kegiatan dan ketua Yayasan Al-Kamilah)



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan peserta PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto Penyerahan Cenderamata kepada  
Pihak Yayasan Al-Kamilah)



## REFERENSI

- Adminpublik. (2020, 11 16). *Pentingnya Belajar Kewirausahaan Sejak Dini untuk Menanamkan Mentalisme Wirausaha*. Diambil kembali dari adminpublik.uma.ac.id:  
<http://adminpublik.uma.ac.id/2020/11/16/pentingnya-belajar-kewirausahaan-sejak-dini-untuk-menanamkan-mentalisme-wirausaha/>
- Nurhafizah. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 65.
- Purwanto, D. (2013, 4 24). *Arti, Tujuan dan Manfaat Berwirausaha*. Diambil kembali dari kompasiana.com:  
<https://www.kompasiana.com/didiy46.kompasiana.com/552b73316ea8347f4e8b45a8/arti-tujuan-dan-manfaat-berwirausaha>
- Putri, V. K. (2021, 4 19). *Ekonomi Kreatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Faktor Pendorong, Perkembangan*. Diambil kembali dari Kompas.com:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/19/130652969/ekonomi-kreatif-pengertian-ciri-ciri-faktor-pendorong-perkembangan>
- Saputri, M. (2021, 4 10). *Menanamkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan sejak dini*. Diambil kembali dari Kompasiana.com:  
<https://www.kompasiana.com/mezya/py/6071d612d541df5a67383912/menanamkan-jiwa-kreativitas-dan-kewirausahaan-sejak-dini>
- Saputri, M. (2021, 3 30). *Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan mengangkat tema "Menanamkan jiwa kreativitas & jiwa kewirausahaan sejak dini"*. Diambil kembali dari Akuntansi.unpam.ac.id:  
<http://akuntansi.unpam.ac.id/?p=3523>
- Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam pendidikan seni. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018), 108.
- Welianto, A. (2021, 1 7). *Prakarya: Pengertian dan Manfaatnya*. Diambil kembali dari Kompas.com:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/07/133500969/prakarya--pengertian-dan-manfaatnya?amp=1&page=2>